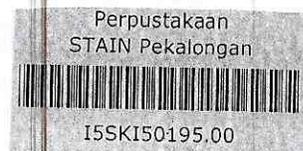


**KORELASI ANTARA KEBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH ORANG  
TUA DENGAN KEBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH ANAK DI DESA  
PETUKANGAN KECAMATAN WIRADESA  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	20-4-2015
NO. KLASIFIKASI	:	PAI.15.0.195
NO. INDUK	:	15.195-21.

Oleh :

**M. SYAIFUDDIN**  
**NIM. 202 109 445**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN ) PEKALONGAN  
2014**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Syaifuddin

Nim : 202 109 445

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"KORELASI ANTARA KEBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH ORANG TUA DENGAN KEBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH ANAK DI DESA PETUKANGAN KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN"** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan,

Yang menyatakan,



M. Syaifuddin

NIM. 202 109 445

Ely Mufidah, M.S.I  
Timur, Kota Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Pekalongan, Mei 2014

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Kepada : Sdr. M. Syaifuddin  
Yth. Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
di PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

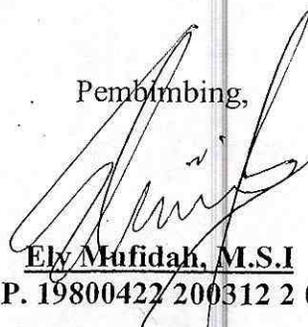
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : M. Syaifuddin  
NIM : 202 109 445  
Judul : **KORELASI ANTARA KEBIASAAN SHOLAT  
BERJAMAAH ORANG TUA DENGAN KEBIASAAN  
SHOLAT BERJAMAAH ANAK DI DESA PETUKANGAN  
KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN  
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.  
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Ely Mufidah, M.S.I**  
NIP. 19800422 200312 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 51114 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
website : [www.stain-pekalongan.ac.id](http://www.stain-pekalongan.ac.id) / E-mail : [info@stain-pekalongan.ac.id](mailto:info@stain-pekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **M. SYAIFUDDIN**

NIM : **202109445**

Judul Skripsi : **KORELASI ANTARA KEBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH  
ORANG TUA DENGAN KEBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH  
ANAK DI DESA PETUKANGAN KECAMATAN WIRADESA  
KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 9 September 2014 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

  
**Muttamam, M.Ed**  
*Ketua*

  
**Abdul Basith, M.Pd.**  
*Anggota*

Pekalongan, 9 September 2014

Ketua STAIN Pekalongan



**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.**  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERSEMBAHAN

Aku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang selama hidupku selalu mencurahkan kasih sayangnya, memberi motivasi dan pengarahan.
2. Kakakku tersayang yang selalu memberi semangat, bimbingan, dan dukungan baik materi maupun nonmateri.
3. Seseorang yang selalu mendo'akan dan menyemangati penulis dalam berbagai hal.

Sahabat 3 semprul (Makrom, Mbah Pur dan aku tentunya) dan teman-teman khususnya angkatan 2009 yang selalu memberi motivasi dan semangat kepada penulis

## MOTTO

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

*“sholat jamaah lebih utama daripada shalat sendiri dengan (selisih) dua puluh tujuh derajat” (H.R Muslim)*

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ حَتَّى يُعْرَبُ عَنْهُ لِسَانُهُ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يمجِّسَانِهِ

*“Setiap anak dilahirkan atas fitrah sehingga ia lancar lisannya ( berbahasa )  
maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan dia kafir yahudi, nasrani atau  
majusi.” (HR. Bukhori Muslim)*

## ABSTRAK

Syaifudin, M. 2014. Korelasi antara Kebiasaan Sholat Berjamaah Orang Tua dengan Kebiasaan Sholat Berjamaah Anak di Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, Pembimbing: Ely Mufidah, M.S.I

Kata kunci : Sholat Berjamaah, Orang Tua, Anak

Anak merupakan individu yang mudah meniru perbuatan orang tuanya. Orang tua yang mempunyai perbuatan baik akan dicontoh pula oleh anaknya, akan tetapi sebaliknya jika orang tua memiliki perbuatan tidak baik, maka anak akan meniru perbuatan yang tidak baik itu pula. Orang tua yang rajin membiasakan sholat berjamaah akan dicontoh anaknya dengan membiasakan sholat berjamaah pula. Sebaliknya, jika orang tua malas untuk melakukan sholat berjamaah tetapi hanya menyuruh anaknya saja, lambat laun anak akan merasa malas untuk melakukan sholat berjamaah karena melihat orang tuanya tidak melakukannya. Dengan membiasakan sholat berjamaah diharapkan anak akan memiliki sikap keagamaan yang baik serta terhindar dari perbuatan keji dan mungkar. Tetapi sebelum mengajarkan sholat berjamaah kepada anaknya, hendaknya orang tua terlebih dahulu membiasakan melakukan sholat berjamaah, karena anak akan melihat, menilai dan meniru apa yang dikerjakan orang tuanya. Jika orang tuanya rajin membiasakan sholat berjamaah, niscaya anaknya akan melakukan hal yang sama pula yaitu akan rajin membiasakan sholat berjamaah.

Penelitian ini akan menjawab tiga permasalahan, yaitu: 1). Bagaimana kebiasaan sholat berjamaah orang tua penggunaan di Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan? 2). Bagaimana kebiasaan sholat berjamaah anak di Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan? serta 3). Bagaimana korelasi antara kebiasaan sholat berjamaah orang tua dengan kebiasaan sholat berjamaah anak di Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?, Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebiasaan sholat berjamaah orang tua dan anak di Desa Petukangan Kecamatan Kabupaten Pekalongan. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah dapat menjadi sumbangan pengembangan khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan serta memberikan wawasan keilmuan, kepada orang tua dalam mendidik anaknya sesuai dengan tuntunan agama, sehingga anak memiliki karakter yang sholeh yang diridloi Allah SWT.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang termasuk dalam jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anak di Desa Petukangan kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang berusia antara 10-12 tahun sebanyak 102 anak. Karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka peneliti menggunakan sampel sebanyak  $25\% \times 102 \text{ anak} = 25 \text{ anak}$ . Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

observasi, angket dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data penelitian menggunakan rumus korelasi product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Orang tua di Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan memiliki kebiasaan sholat berjamaah yang kurang. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata angket tentang kebiasaan sholat berjamaah orang tua Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan sebesar 46,7 termasuk dalam kategori kurang, karena berada diinterval 42-48. 2). Anak di Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan memiliki kebiasaan sholat berjamaah yang kurang. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata angket tentang kebiasaan sholat berjamaah anak Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan sebesar 46,32 termasuk dalam kategori kurang, karena berada diinterval 41-46 3). Hasil analisis korelasi kebiasaan berjamaah orangtua dengan kebiasaan sholat berjamaah anak di Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,69$  dengan jumlah responden (N) adalah 25 dimana dalam interpretasi r berkisar antara 0.41 – 0.70 dan termasuk dalam kategori cukup/sedang. Peneliti menguji hasil penelitian tersebut pada taraf kesalahan 5% dan 1%. Pada tingkat kesalahan 5 %  $r_t = 0,413$  berarti  $|r_h| > r_t$ , maka  $H_o$  ditolak,  $H_a$  diterima. Sedangkan Pada tingkat kesalahan 1 %  $r_t = 0,526$ , berarti  $|r_h| > r_t$ , maka  $H_o$  ditolak,  $H_a$  diterima. Berdasarkan pada perbandingan  $r_h$  dan  $r_t$  pada tingkat kesalahan 5 % maupun 1 % kesimpulannya sama, antara korelasi kebiasaan sholat berjamaah Orang Tua dengan kebiasaan sholat berjamaah anak di Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan terdapat korelasi positif yang signifikan. Dengan demikian hipotesis diterima.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq, hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk studi program Strata 1 (S<sub>1</sub>) Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Penyelesaian penulis skripsi dengan judul “Korelasi antara Kebiasaan Sholat Berjamaah Orang Tua dengan Kebiasaan Sholat Berjamaah Anak di Desa Petukangan, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan. Ini merupakan hasil kerja keras maksimal yang penulis lakukan dengan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohanaya, M.Ag. selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh Muslih, M.Pd, Ph.D selaku ketua jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Ely Mufidah, M.S.I selaku dosen pembimbing, terima kasih yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Mulyanto, selaku kepala Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
5. Bapak Andi Eswoyo, M.Ag selaku wali dosen yang selalu memberikan solusi dalam masalah kuliah.
6. Kedua orang tua, yang telah memberikan dukungan dengan ikhlas baik materiil maupun spiritual, sehingga dapat memperlancar studi dan menyelesaikan skripsi ini.

7. Anak - anak Desa Petukangan yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam mengadakan penelitian untuk menyusun skripsi ini.
8. Semua sahabat - sahabatku yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis memahami bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran serta kritik dari berbagai pihak penulis nantikan untuk perbaikan dan masukan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Pekalongan, 2014

Penulis



**M. Syaifuddin**

**NIM. 202 109 445**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Penulisan .....	19

### BAB II ORANG TUA, ANAK DAN SHOLAT BERJAMAAH

#### A. Orang Tua

1. Pengertian Orang Tua .....	21
2. Fungsi dan Kewajiban Orang Tua dalam Keluarga .....	22
3. Peran dan Tanggung Jawab dalam Keluarga .....	26

#### B. Anak

1. Pengertian Anak .....	33
2. Hak-hak Anak dalam Keluarga .....	34
3. Pembinaan Pribadi Anak .....	35

C. SHOLAT BERJAMAAH	
1. Pengertian Sholat Berjamaah .....	37
2. Dalil Pendukung .....	39
3. Ketentuan Sholat Berjamaah .....	41
4. Hikmah Sholat Berjamaah .....	42

BAB III KEBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH ORANG TUA DENGAN  
KEBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH ANAK DI DESA  
PETUKANGAN KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN  
PEKALONGAN

A. Gambaran Umum Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan	
1. Keadaan Geografis .....	44
2. Struktur Pemerintahan .....	46
3. Keadaan Penduduk .....	47
4. Sarana dan Prasarana .....	48
5. Tingkat Pendidikan .....	49
6. Keadaan Sosial Keagamaan .....	50
B. Data tentang Kebiasaan Sholat Berjamaah Orang Tua di Desa Petukangan Kec. Wiradesa, Kab, Pekalongan .....	51
C. Data tentang Kebiasaan Sholat Berjamaah Anak di Desa Petukangan Kec. Wiradesa, Kab, Pekalongan .....	56

BAB IV ANALISI KORELASI ANTARA KEBIASAAN SHOLAT  
BERJAMAAH ORANG TUA DENGAN KEBIASAAN SHOLAT  
BERJAMAAH ANAK DI DESA PETUKANGAN KEC. WIRADESA,  
KAB. PEKALONGAN

A. Analisis tentang Kebiasaan Sholat Berjamaah Orang Tua di Desa Petukangan, Kec. Wiradesa, Kab. Pekalongan .....	60
--	----

B. Analisis tentang Kebiasaan Sholat Berjamaah Anak di Desa Petukangan, Kec. Wiradesa, Kab. Pekalongan .....	64
C. Analisa Korelasi antara Kebiasaan Sholat Berjamaah Orang Tua dengan Kebiasaan Sholat Berjamaah Anak di Desa Petukangan Kec. Wiradesa, Kab. Pekalongan .....	67

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75

Daftar Pustaka

Lampiran

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin .....	47
Tabel 2	Tingkat Pendidikan Penduduk .....	50
Tabel 3	Nama - nama responden .....	51
Tabel 4	Rekapitulasi Jawaban angket orang tua .....	53
Tabel 5	Rekapitulasi jawaban angket anak .....	55
Tabel 6	Distribusi frekuensi data orang tua .....	60
Tabel 7	Kualifikasi data orang tua .....	61
Tabel 8	Distribusi frekuensi data anak .....	63
Tabel 9	Kualifikasi data anak .....	64
Tabel 10	Koefisien korelasi antara kebiasaan sholat berjamaah orangtua dengan kebiasaan sholat berjamaah anak .....	66
Tabel 11	Pedoman interpretasi nilai r .....	68
Tabel 12	Table nilai r <i>Product Moment</i> .....	70

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan amanah Allah SWT kepada orang tua yang kelak akan diminta pertanggungjawabannya. Karena itu, memberikan pendidikan agama agar kelak menjadi anak yang shalih merupakan suatu kewajiban.

Di era globalisasi dengan dampak negatif industrialisasi manusia terutama para orang tua kebanyakan berpikir lebih ke arah pragmatis dan materialistik demi menunjang kehidupannya dan keluarga. Kondisi ini menjadikan orang tua semakin sulit dan repot melaksanakan amanat Allah SWT berupa ibadah sholat yang menjadi sebuah kewajiban. Untuk itu penanaman nilai-nilai agama kepada anak dalam keluarga banyak terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik. Padahal, kepribadian anak mula-mula mengikuti kepribadian orang tuanya.

Darajat mengatakan bahwa apabila pendidikan agama itu tidak dilakukan sejak kecil, maka akan sukarlah baginya untuk menerimanya kalau sudah dewasa, karena dalam kepribadiannya yang terbentuk sejak kecil itu, tidak ada pendidikan agama.<sup>1</sup>

Sementara orang yang paling dekat dengan anak adalah kedua orang tua dalam keluarganya. Orang tua merupakan guru yang pertama

---

<sup>1</sup> Zakiah Darajat, *Kesehatan Jiwa dan Mental*, (Jakarta : Gunung Agung, 1999 ), hlm. 128

dan utama bagi seorang anak, karena dengan mudah perilaku mereka dapat mempengaruhi putera-puterinya hingga tingkat yang lebih luas dari pada yang dapat dilakukan oleh orang lain. Dalam hal ini status orang tua tidak berbeda dari seorang pendidik agama.

Sehubungan dengan status itu, maka orang tua harus lebih memperdulikan pendidikan anaknya, terutama pendidikan agama termasuk sholat. Sholat merupakan salah satu bentuk kegiatan ibadah yang berisikan do'a yang diharapkan sepenuh hati kehadiran illahi. Sholat bukanlah hanya sekedar upacara ritual belaka, akan tetapi sholat adalah merupakan tempat manusia mengumpulkan kembali tenaga hidup yang menghidupkan terutama setelah mengalami kegelisahan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup> Apabila kita sholat dengan khusuk, ikhlas, dan rutin serta hanya mengharap ridho-Nya, maka akan mencerminkan banyak keutamaannya. Keutamaan sholat akan bermakna ganda apabila ditunaikan dengan berjamaah. Sholat berjamaah mendidik seseorang bergaul dan bermasyarakat, mempertebal ukhuwah Islamiyah serta saling tenggang rasa sesama muslim.<sup>3</sup> Dengan melakukan sholat berjamaah kita dapat mengukur kepribadian seseorang yang beragama islam tanpa membedakan warna kulit, suku, kedudukan, maupun pangkat.

Orang tua merupakan figur yang ditiru oleh anak-anaknya. Oleh karenanya, tindakan orang tua baik secara langsung atau tidak langsung

---

<sup>2</sup> Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,) hlm. 256

<sup>3</sup> Slamet Mulyo, *Pengaruh Sholat dalam Menanggulangi Kecemasan Remaja di Desa Mengori Pecalang, STAIN Pekalongan*, 2000, hlm. 25

akan di ikuti oleh sang anak. Seperti halnya dalam melakukan kebiasaan sholat jamaah di mushola atau masjid. Orang tua yang membiasakan diri sholat berjamaah maka akan dicontoh oleh anaknya begitu juga sebaliknya.

Desa Petukangan merupakan salah satu desa dari Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, masyarakat desa Petukangan mayoritas beragama Islam. Banyak anggota masyarakat desa Petukangan berprofesi sebagai petani, pedagang, dan sebagai pengusaha konveksi, di lihat dari segi ekonomi, masyarakat desa Petukangan sadar akan pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya, sehingga banyak dari anak-anak desa Petukangan yang bersekolah sampai jenjang SMA bahkan ada juga sampai ke unviersitas-universitas yang ada di daerah sekitar desa Petukangan. Kenyataan ini tidak dibarengi dengan kesadaran terhadap ibadah terutama ibadah sholat berjama'ah di masjid yang ada.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Korelasi Antara Kebiasaan Sholat Berjamaah Orang Tua Dengan Kebiasaan Sholat Berjamaah Anak di Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan".

Adapun alasan pengambilan judul ini adalah sebagai berikut :

1. Anak merupakan tanggung jawab orang tua. Sehingga orang tua harus dapat mendidik dan membimbing anaknya supaya kelak menjadi anak yang sholeh dan sholehah dengan memberi contoh perbuatan-perbuatan yang baik.

2. Sebagai orang tua yang akan dicontoh oleh anak-anaknya, orang tua harus dapat memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik seperti halnya dalam melakukan ibadah sholat berjamaah.
3. Banyak hikmah yang dapat diambil dari melakukan sholat berjamaah diantaranya dapat memberi pengaruh positif terhadap pendidikan anak terutama di lingkungan keluarga.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian perlu ditegaskan dan dirumuskan masalah yang akan diteliti, sehingga dapat memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Di samping itu penyusun memandang bahwa permasalahan yang dituangkan dalam penelitian ini termasuk masalah yang aktual dan urgen.

Adapun masalah yang dipandang pokok adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kebiasaan sholat berjamaah orang tua di Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan ?
2. Bagaimana kebiasaan sholat berjamaah anak di Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan ?
3. Bagaimana korelasi antara kebiasaan sholat berjamaah orang tua dengan kebiasaan sholat berjamaah anak di Desa Petukangan kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan ?

Untuk menghindari adanya salah pengertian dalam memahami judul, perlu kiranya penulis untuk memberikan uraian singkat tentang beberapa istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini antara lain:

### 1. Korelasi

Korelasi adalah hubungan, timbal balik.<sup>4</sup>

### 2. Sholat Berjamaah

Sholat adalah salah satu macam atau bentuk ibadah yang diwujudkan dengan diawali takbiratul ikhram dan diakhiri dengan ucapan salam.<sup>5</sup>

Secara bahasa, jamaah berasal dari bahasa arab yang memiliki arti, berkumpul. Jamaah menurut istilah dapat diartikan sebagai pelaksanaan ibadah secara bersama-sama yang dipimpin oleh seorang imam. Misalnya jamaah shalat, jamaah haji dll.<sup>6</sup>

### 3. Kebiasaan

Kebiasaan adalah aspek perilaku manusia yang menetap, yang merupakan hasil dari pelaziman, yang berlangsung pada waktu lama atau sebagai reaksi khas yang diulangi seseorang berkali-kali.<sup>7</sup>

### 4. Petukangan

Petukangan adalah salah satu nama sebuah desa di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang menjadi tempat atau lokasi penelitian.

---

<sup>4</sup> W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1996), hlm. 1048

<sup>5</sup> Tim penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2001), hlm. 775

<sup>6</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/Jamaah>. diakses hari Rabu, 4 September 2013 jam 14.16

<sup>7</sup> Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi)*,(Bandung: CV Remaja Rosdakarya,2007), hlm. 43

### **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kebiasaan sholat berjamaah orang tua di Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kebiasaan sholat berjamaah anak di Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui korelasi kebiasaan sholat berjamaah orang tua dengan kebiasaan sholat berjamaah anak di Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pengembangan khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan agama Islam, khususnya tentang kebiasaan sholat berjamaah orang tua dengan kebiasaan sholat berjamaah anak.

#### **2. Kegunaan praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi orang tua agar dapat mendidik dan memberi contoh yang baik terhadap anaknya. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan

tentang pentingnya membiasakan diri untuk ibadah sholat berjamaah baik bagi orang tua maupun anaknya.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

Fuaduddin dalam bukunya yang berjudul “ *Pengasuh Anak dalam Keluarga Islam* “ menjelaskan bahwa keluarga adalah lembaga yang sangat penting dalam proses pengasuhan anak. Meskipun bukan satu-satunya faktor, keluarga merupakan unsur yang sangat menentukan dalam pembentukan kepribadian dan kemampuan anak. Pada intinya lembaga keluarga terbentuk melalui pertemuan suami dan istri yang permanen dalam masa yang cukup lama sehingga berlangsung proses reproduksi. Dalam bentuknya yang paling sederhana, keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak. Dua komponen yang pertama, ibu dan ayah, dapat dikatakan sebagai komponen yang sangat menentukan kehidupan anak, khususnya pada usia dini. Baik ayah maupun ibu keduanya adalah pengasuh utama dan pertama bagi sang anak dalam lingkungan keluarga, baik karena alasan biologis maupun psikologis. Keluarga juga memiliki fungsi reproduktif, relegius, rekreatif, edukatif, sosial dan protektif.<sup>8</sup>

Islam memberikan kuasa dan hak kepada orang tua untuk mengasuh anak-anaknya. Artinya, orang tua diberi kuasa oleh Allah

---

<sup>8</sup> Fuaduddin TM, *Pengasuh Anak Dalam Keluarga Islam*, ( Jakarta : The Asia Foundation , 1999 ), hlm. 5

atas anak-anaknya dalam hal pengurusan sandang, pangan, kesehatan, tempat tinggal, pengajaran, dan pendidikan. Orang tua adalah pemegang amanat Allah SWT. Oleh karena itulah orang tua wajib memperkenalkan anak-anaknya kepada Allah, para malaikat, rasul, dan kitab-kitab-Nya. Orang tua juga wajib memperkenalkan mereka tentang barang-barang dan makanan halal haram dan juga tentang surga neraka. Orang tua diwajibkan pula mengajarkan anaknya untuk melaksanakan berbagai perintah dan menjauhi segala larangan-Nya. Seperti melaksanakan sholat berjamaah.<sup>9</sup>

Mengenai sholat jamaah, para ahli hadist mengikuti petunjuk-petunjuk Al Qur'an, As-Sunnah, dan pendapat-pendapat sahabat, yaitu wajib mengerjakan sholat dengan berjamaah jika tidak uzur. Dan tidak wajib jika ada uzur. Yang dimaksud berjamaah di sini, menghadiri sholat jamaah di Masjid.<sup>10</sup>

Anak adalah amanah yang harus dipertanggungjawabkan orang tua kepada Allah SWT. Anak adalah tempat orang tua mencurahkan kasih sayangnya. Dan anak juga investasi masa depan untuk kepentingan orang tua di akhirat kelak. Oleh sebab itu, orang tua harus memelihara, membesarkan, merawat, menyantuni, dan

---

<sup>9</sup> Kariman Hamzah, *Islam Berbicara Soal Anak*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1991), hlm. 65

<sup>10</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Kuliah Ibadah*, (Semarang : PT Pustaka Rizqi Putra, 2000), hlm. 175

mendidik anak-anaknya dengan penuh kasih sayang dan tanggung jawab.<sup>11</sup>

Pembiasaan merupakan suatu proses pembentukan sikap dan perilaku seseorang yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang. Peristiwa yang pernah dialami oleh anak baik melalui penglihatan maupun perlakuan yang diterima akan menentukan kepribadian anak sehingga seorang anak harus dibiasakan dengan perilaku yang terpuji.<sup>12</sup>

Skripsi karya Istilah yang berjudul “*Pengaruh Keaktifan Sholat Fardhu Orang Tua terhadap Keaktifan Sholat Fardhu anak di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan*” menunjukkan adanya korelasi yang cukup atau sedang, antara keaktifan sholat fardhu orang tua dan keaktifan sholat fardhu anak di desa Dadirejo. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara keaktifan sholat fardhu orang tua terhadap sholat fardhu anak di desa Dadirejo.

Selanjutnya skripsi Muhyidin yang berjudul “*Pengaruh Sholat Berjamaah di Sekolah terhadap Kedisiplinan Anak (Studi Kasus di SD Negeri 02 Podosari Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan*” hasil menunjukkan bahwa tingkat aktivitas sholat berjamaah di SD Negeri 02 Podosari baik yaitu 34,12 yang terletak antara interval 33-36 dan tingkat kedisiplinan belajar anak juga baik yaitu 34,09 yang terletak

---

<sup>11</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2004), hlm.172

<sup>12</sup> Zaenal Mustakim, *Strategi, Metode, dan Pembelajaran*, (Pekalongan STAIN Press, 2000), hlm. 118

antara interval 33-36. Dengan demikian bahwa aktifitas sholat berjamaah mempunyai pengaruh positif terhadap kedisiplinan anak.

Karya Zaeni yang berjudul "*Pengaruh Pelaksanaan Ibadah Sholat terhadap Akhlak Remaja Di Desa Depok Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang*" menunjukkan bahwa pelaksanaan ibadah sholat berpengaruh secara signifikan terhadap akhlak remaja di Desa Depok Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Dibuktikan dengan  $r_o$  ( $r$  hitung) yang diperoleh dari uji hipotesis secara statistik pada korelasi *product moment* menunjukkan angka 0,39. Angka ini lebih besar bila dibandingkan dengan taraf signifikansi pada  $r_t$  ( $r$  tabel) 5% yang bernilai 0,254 dan  $r_t$  ( $r$  tabel) 1% yang bernilai 0,361.

Adapun dalam penelitian ini lebih menfokuskan pada korelasi atau hubungan yang terjadi antara kebiasaan sholat berjamaah orang tua dengan kebiasaan sholat berjamaah anaknya baik di masjid, mushola maupun dirumah.

## 2. Kerangka Berfikir

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama untuk seorang anak. Dalam perkembangannya anak sedikit banyak akan meniru kebiasaan orang tuanya. Akan tetapi di era sekarang kebutuhan dan pemikiran yang pragmatis serta materialistik menjadikan banyak dari orang tua lebih menekankan pada kebutuhan yang bersifat duniawi dan mengesampingkan urusan dengan Tuhan salah satunya berkait dengan ibadah sholat. Oleh karena itu,

pendidikan ibadah yang harusnya lebih banyak diajarkan ketika masih kecil oleh orang tua se-akan-akan terabaikan.

Padahal orang tua akan selalu berusaha untuk mendidik dan mengasuh anak-anaknya secara baik agar menjadi anak yang sholeh dan sholehah. Untuk itu, orang tua dapat menjadi model yang dapat ditiru dan diteladani. Sikap dan perilaku orang tua mencerminkan akhlak yang mulia. Oleh karena itu, Islam mengajarkan kepada orang tua selalu mengajarkan sesuatu yang baik-baik kepada anak mereka. Seperti halnya membiasakan diri menjalankan sholat jamaah di mushola atau masjid.

Untuk itu, tindakan orang tua dengan mengajak dan mengajarkan sholat berjamaah sebagai salah satu pendidikan anak hendaknya dilaksanakan dengan kesadaran dan penuh pertanggung jawaban agar anak kelak terbiasa dan tidak ragu untuk mengerjakan sholat berjamaah di tempat ibadah. Berkaitan dengan hal tersebut kiranya ada suatu hubungan dimana ketika orang tua mengerjakan sholat berjamaah anak akan mengikuti kebiasaan orang tuanya.

### 3. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti kebenarannya melalui analisis data yang terkumpul.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), hlm. 67

Dari hasil analisis teoritis dan kerangka berfikir diatas maka peneliti, mengambil hipotesis, sebagai berikut yaitu: “bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kebiasaan sholat berjamaah orang tua dengan kebiasaan sholat berjamaah anak di Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan”.

## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik.<sup>14</sup>

### 2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>15</sup> Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik yang arahnya korelasional. Deskriptif analitik, bertujuan untuk menggambarkan data tentang apa yang dilakukan dan menganalisis data tersebut, sedangkan metode

---

<sup>14</sup> Saifudi Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5

<sup>15</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1983), hlm. 27

korelasional bertujuan untuk mengetahui sejauhmana hubungan antara variabel kebiasaan sholat berjamaah orang tua dengan kebiasaan sholat berjamaah anak di Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

### 3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan dijadikan objek pengamatan penelitian.<sup>16</sup>

Adapun variabel pada penelitian ini adalah :

#### a. Variabel bebas (Variabel X)

Variabel bebas (Variabel yang mempengaruhi) merupakan variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat.<sup>17</sup> Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah kebiasaan sholat berjamaah orang tua yang indikatornya meliputi :

- 1) Keinginan membiasakan sholat berjamaah
- 2) Frekuensi melaksanakan sholat berjamaah
- 3) Ketekunan dalam melaksanakan sholat berjamaah
- 4) Partisipasi dalam sholat berjamaah<sup>18</sup>

#### b. Variabel Terikat (Variabel Y)

Variabel terikat (yang dipengaruhi) merupakan variabel yang timbul akibat variabel bebas atau responden dari variabel

---

<sup>16</sup> Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta : PT Bina Aksara, 2001), hlm. 118

<sup>17</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung:Sinar Baru Algosino, 1987) hlm.24

<sup>18</sup> Fuaduddin TM. *Op. Cit.*, hlm. 30.

bebas.<sup>19</sup> Yang menjadi variabel Y adalah kebiasaan sholat berjamaah anak yang indikatornya meliputi:

- 1) Keinginan membiasakan sholat berjamaah
- 2) Frekuensi melaksanakan sholat berjamaah
- 3) Ketekunan dalam melaksanakan sholat berjamaah
- 4) Partisipasi dalam sholat berjamaah<sup>20</sup>

#### 4. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>21</sup> Adapun yang dijadikan populasi adalah orang tua dan anak-anaknya yang berusia 10-12 tahun baik anak laki-laki dan perempuan yang ada di desa Petukangan berdasarkan kartu keluarga berjumlah 102 anak dan 102 orang tua.

##### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik random sampling atau sampel acak. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjek yang ada kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya dalam

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm.24

<sup>20</sup> Fuaduddin TM. *Op. Cit.*, hlm. 31.

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 108

jumlah besar maka sampel diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>22</sup>

Teknik sampel diambil karena jumlah populasi masing-masing adalah 102, maka penulis dalam penelitian ini mengambil sampel 25% sehingga masing-masing berjumlah 25 anak dan 25 orang tua.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

##### a. Metode Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.<sup>23</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi di Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang berkaitan dengan sholat berjamaah orang tua dan anak.

##### b. Metode Angket

Metode angket adalah pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada subyek, dan subyek penelitian diminta untuk memberikan jawaban atau

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 107

<sup>23</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1992), hlm. 72

pendapat masing-masing terhadap setiap pertanyaan-pertanyaan.<sup>24</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan sholat berjamaah orang tua dan anak. Adapun angket yang peneliti gunakan dipandang dari cara jawabnya adalah angket tertutup yaitu daftar angket telah diberi jawaban, sehingga responden-responden tinggal menjawabnya sesuai dengan keadaan responden.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>25</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, keadaan penduduk, jumlah penduduk, kondisi sosial keagamaan, serta digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat kebiasaan sholat berjamaah sholat orang tua dengan kebiasaan pola berjamaah, Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>24</sup> Arif Furqon, *Pengantar penelitian Dalam Pendidikan*, ( Surabaya : Usaha Nasional, 1982), hlm. 248

<sup>25</sup> Suharsimi Ari Kunto, *Op.Cit.*, hlm 136

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisa data penelitian ini dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisa data angka agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu gejala peristiwa atau keadaan sehingga dapat dicari pengertian makna itu.<sup>26</sup>

Metode Statistik Deskriptif ini menyajikan angka-angka prosentasi dengan menggunakan rumus statistika sederhana sebagai berikut:

$P = F/N$	Keterangan
	P : Angka Prosentase
	F : Frekuensi
	N : Jumlah Frekuensi/banyaknya individu
	100 : angka tetap

Kemudian untuk mengetahui korelasi kebiasaan sholat berjamaah orang tua terhadap sholat berjamaah anak, penulis menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$
Keterangan :

<sup>26</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Grafindo Persada, 2003), hlm. 4

$\sum XY$	= koefisien korelasi variabel X dan Y
N	= jumlah sampel
$\sum X$	= jumlah seluruh skor X
$\sum Y$	= jumlah seluruh skor Y
$\sum X^2$	= jumlah seluruh skor X setelah dijumlahkan
$\sum Y^2$	= jumlah seluruh skor Y setelah dijumlahkan

Setelah diperoleh koefisien korelasi antara variabel X dan Y maka, langkah selanjutnya adalah mengkorelasikan antara r (hasil koefisien korelasi) dengan nilai r pada tabel, baik pada taraf signifikansi 5% - 1% sebagai berikut :

Patokan Interpretasi Nilai r<sup>27</sup>

Besarnya "r" <i>product moment</i> (r <sub>xy</sub> )	Interpretasi
0,000 < r < 0,200	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat lemah, sehingga dianggap tidak ada korelasi
0,200 < r < 0,400	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah
0,400 < r < 0,700	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup atau sedang
0,700 < r < 0,900	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat
0,900 < r < 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat

<sup>27</sup> Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Press, 2005), hlm. 85

Apabila nilai  $r$  yang dihasilkan oleh koefisien korelasi adalah sama atau lebih besar daripada nilai  $r$  yang ada pada tabel, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan, tetapi kalau nilai yang dihasilkan oleh koefisien korelasi lebih kecil daripada nilai yang ada pada tabel, maka hasil yang diperoleh adalah nonsignifikan.

### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memudahkan dalam penyajian serta untuk mengetahui gambaran singkat tentang penulisan skripsi ini, maka di susun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab satu pendahuluan berisi tentang gambaran-gambaran singkat dari seluruh isi penulisan ini, yang di dalamnya memuat tentang : latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab dua berisi tentang orang tua, anak, dan kebiasaan sholat berjamaah. Sub pertama membahas tentang orang tua yang meliputi : pengertian, fungsi dan kewajiban dalam keluarga, peran dan tanggung jawab orang tua dalam keluarga. Sub bab kedua membahas tentang anak yang meliputi : pengertian, hak-hak anak dalam keluarga, serta pembinaan pribadi anak. Sub bab ketiga membahas tentang sholat jamaah meliputi : pengertian, dalil pendukung, ketentuan sholat berjamaah, serta hikmah sholat berjamaah.

Bab tiga berisi tentang kebiasaan sholat berjamaah orang tua dan anak di Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Sub bab pertama membahas tentang gambaran umum desa, meliputi : keadaan geografis , struktur pemerintahan, keadaan penduduk, sarana dan prasarana, tingkat pendidikan, keadaan sosial keagamaan. Sub bab kedua membahas data tentang kebiasaan sholat berjamaah orang tua di desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Sub bab ketiga tentang kebiasaan sholat berjamaah anak di Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Bab empat berisi tentang analisis korelasi kebiasaan sholat berjamaah orang tua terhadap kebiasaan sholat berjamaah anak di Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan meliputi : analisis data tentang kebiasaan sholat berjamaah orang tua, analisis kebiasaan sholat berjamaah anak, dan analisis korelasi antara kebiasaan sholat berjamaah orang tua dengan kebiasaan sholat berjamaah anak di Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Bab lima berisi tentang kesimpulan, saran, dan daftar pustaka.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah:

1. Orang tua di Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan memiliki kebiasaan sholat berjamaah yang kurang. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata angket tentang kebiasaan sholat berjamaah orang tua Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan sebesar 46,7 termasuk dalam kategori kurang, karena berada diinterval 42-48.
2. Anak di Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan memiliki kebiasaan sholat berjamaah yang cukup. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata angket tentang kebiasaan sholat berjamaah anak Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan sebesar 46,32 termasuk dalam kategori kurang, karena berada diinterval 41-46
3. Hasil analisis korelasi kebiasaan berjamaah orangtua dengan kebiasaan sholat berjamaah anak di Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,69$  dengan jumlah responden (N) adalah 25 dimana dalam interpretasi r berkisar antara 0.41 – 0.70 dan termasuk dalam kategori cukup/sedang. Peneliti menguji hasil penelitian tersebut pada taraf kesalahan 5% dan 1%. Pada tingkat

kesalahan 5 %  $r_t = 0,413$  berarti  $|r_h| > r_t$ , maka  $H_o$  ditolak,  $H_a$  diterima. Sedangkan Pada tingkat kesalahan 1 %  $r_t = 0,526$ , berarti  $|r_h| > r_t$ , maka  $H_o$  ditolak,  $H_a$  diterima. Berdasarkan pada perbandingan  $r_h$  dan  $r_t$  pada tingkat kesalahan 5 % maupun 1 % kesimpulannya sama, antara korelasi kebiasaan sholat berjamaah Orang Tua dengan kebiasaan sholat berjamaah anak di Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan terdapat korelasi positif yang signifikan. Dengan demikian hipotesis diterima.

## B. Saran

Dari kesimpulan diatas berkaitan dengan kebiasaan sholat berjamaah orang tua dengan kebiasaan sholat berjamaah anak di Desa Petukangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, peneliti menyarankan:

### 1. Bagi anak

Hendaknya selalu mengikuti nasehat dari orang tuanya, dan hendaknya mencontoh perilaku orang tua yang baik, membiasakan sholat berjamaah, mengikuti kegiatan keagamaan dan lain sebagainya. Karena generasi muda merupakan penerus bangsa.

### 2. Bagi orang tua

Hendaknya orang tua harus mengawasi anaknya dari tindakan-tindakan yang negatif, dan selalu menasehati anaknya untuk melakukan perbuatan yang terpuji, serta selalu mengajak anaknya untuk membiasakan sholat berjamaah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, sukarjo, Sudjatmoko. 2004. *Kajian pengetahuan social*. Jakarta: Yudistira
- Ali, Mohammad Daud. 2005. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ali, Muhammad. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Amir, syarifuddin. 2003. *Garis- Garis Besar Fiqh*. Jakarta: Jakarta Prenada Media
- Amirin, Tatang M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- An Nawawi, Abdurahman. 1999. *Pendidikan islam di rumah, sekolah dan masyarakat*. Jakarta: Gema Insani
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asyidieqi, T.M Hasbi.1983. *Pedoman Sholat*. Semarang: PT. Pustaka Rizqi putra
- Az Zabidi, Imam. 2000. *Ringkasan shohih Al bukhori*. Bandung: Mizan
- Darajat, Zakiah.1999. *Kesehatan Jiwa dan Mental*. Jakarta : Gunung Agung
- Fahd Ats Tsuwaini. Muhammad. 2012. *Menjadi orang tua yang dicintai anaknya*. Jakarta: Gema insani press
- Furqon, Arif. 1982. *Pengantar penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Gunarso, singgih. 1995. *Psikologi untuk keluarga*. Jakarta: PT BPK Gunung mulia
- Hamzah, Kariman.1991. *Islam Berbicara Soal Anak*. Jakarta: Gema Insani Press
- Harianto, Sentot. 2003. *Psikologi Sholat Yogyakarta: Mitra Pustaka*.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/keluarga//peranan-keluarga>, hari minggu, 25 MARET 2012 jam 15.00
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Jamaah>. diakses hari Rabu, 4 September 2013 jam 14.16
- Ilyas, Yunahar. 1997. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI)

- Istiadah. 1999. *Pembagian kerja rumah tangga dalam islam*. Jakarta: Lembaga kajian agama dan gender
- Kartono, Kartini. 1997. *Tinjauan politik mengenai system pendidikan nasional, beberapa kritik dan sugesti*. Jakarta: Pradnya Pramita
- MHM Lirboyo, Forum Kalima Sada. 2009. *Kearifan Syariat*. Surabaya: Kalima Sada
- Mulyo, Slamet. 2000. *Pengaruh Sholat dalam Menanggulangi Kecemasan Remaja di Desa Mengori Pemalang*. Pekalongan: STAIN Press
- Mustakim, Zaenal. 2000. *Strategi, Metode, dan Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Press
- Nalim, Yusuf. 2012 *Statistik Pendidikan untuk Program Studi Ketarbiyahan Jil. 2*, Pekalongan: S TAIN Press
- Narbuko, Cholid. 2001. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bina Aksara
- Poerwadarminta, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rahmat, Jalaludin. 2007. *Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi)*. Bandung: CV Remaja Rosdakarya
- Salafudin. 2005. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Press
- Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi Ash. 2000. *Kuliah Ibadah*. Semarang : PT Pustaka Rizqi Putra
- Sobur, Alex. 1986. *Anak masa depan*. Bandung: Aksara
- Soemanto, Wasty. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Malang: Rineka Cipta
- Sudjiono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Remaja Grafindo Persada
- Syamsul arifin, Bambang. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: Cv Pustaka Setia
- Tarazi, Norma. 2001. *Wahai ibu kenali anakmu*. Yogyakarta. Mitra Pustaka
- Tim penyusun. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

TM, Fuaddin 1999. *Pengasuh Anak Dalam Keluarga Islam*. Jakarta : The Asia Foundation

Zuhaili, Muhammad. 2002. *Pentingnya pendidikan islam sejak dini*. Jakarta: PT Mustaka Bahmid



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kesambungan No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423118 Pekalongan 31111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Sti.20.C-II/PP.00.9/1119/ 2013

Pekalongan, 09 Oktober 2013

Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Ely Mufidah, M.S.I

di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : M. SYAIFUDDIN

NIM : 202109445

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**”KORELASI ANTARA KEBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH ORANG TUA DENGAN KEBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH ANAK DI DESA PETUKANGAN KEC. WIRADESA KAB. PEKALONGAN”**

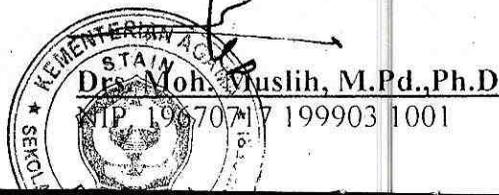
Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Anasrahman No. 9, Tlp. (0285) 42573, Faks (0285) 424481 Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

or : Sti.20-C-II/PP.00.9/1119/2013

Pekalongan, 09 Oktober 2013

p. :

: Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA DESA PETUKANGAN

di

KECAMATAN WIRADESA

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : M. SYAIFUDDIN

NIM : 202109445

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"KORELASI ANTARA KEBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH ORANG TUA DENGAN KEBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH ANAK DI DESA PETUKANGAN KEC. WIRADESA KAB. PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Msh. Daslih, M.Pd., Ph.D

199903 100



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
KECAMATAN WIRADESA  
KEPALA DESA PETUKANGAN**

Alamat : Jl.Raya Petukangan No.29 Tlp. (0285) 7927699  
Kode Pos 51152 Wiradesa

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor :**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Petukangan Kec. Wiradesa Kab.

Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : M. Syaifuddin

NIM : 202109445

Pekerjaan : Mahasiswa

Telah melaksanakan penelitian di Desa Petukangan Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan untuk pembuatan skripsi yang berjudul "Korelasi Antara Kebiasaan Shalat Berjamaah Orangtua dangan Kebiasaan Shalat Anak di Desa Petukangan Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya kepeda yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.



Pekalongan, 12 Mei 2014

## DAFTAR KUESIONER UNTUK ORANG TUA

### KORELASI ANTARA KEBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH ORANG TUA DENGAN KEBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH ANAK DI DESA PETUKANGAN KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN

#### IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : .....
2. Usia : .....

#### PETUNJUK PENGISIAN

- Berilah tanda silang ( x ) pada salah satu jawaban a, b, c, dan d yang menurut anda paling tepat.
- Diharapkan anda dalam menjawab pertanyaan ini subjektif mungkin sebagai sumbangan yang berharga bagi penelitian ini.
- Atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

#### Faktor keinginan membiasakan sholat berjama'ah

Apakah anda melakukan sholat berjama'ah atas kemauan sendiri ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang - kadang
- d. Tidak Pernah

Apakah anda melakukan sholat berjama'ah karena ada yang diharapkan ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang - kadang
- d. Tidak Pernah

Apakah setelah anda mengetahui masuk waktu sholat, anda mengajak anaknya agar melakukan sholat berjama'ah ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang - kadang
- d. Tidak Pernah

Apakah setelah anda mengetahui sudah masuk waktu sholat, anda mengingatkan anaknya untuk melakukan sholat berjama'ah ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang - kadang
- d. Tidak Pernah

**Indikator Frekuensi melaksanakan sholat berjama'ah.**

Berapakah anda melakukan sholat berjama'ah dalam sehari ?

- a. 5 kali
- b. 3 - 4 kali
- c. 1 - 2 kali
- d. 0 kali

Berapakah anda melaksanakan sholat berjama'ah bersama keluarga di rumah ?

- a. 5 kali
- b. 3 - 4 kali
- c. 1 - 2 kali
- d. 0 kali

Berapakah anda melaksanakan sholat berjama'ah di masjid atau di mushola dalam sehari ?

- a. 5 kali
- b. 3 - 4 kali
- c. 1 - 2 kali
- d. 0 kali

Berapakah anda sholat berjama'ah di tempat pekerjaan ?

- a. 5 kali
- b. 3-4 kali
- c. 1-2 kali
- d. 0 kali

**Indikator ketekunan dalam melaksanakan sholat berjama'ah.**

Apakah anda menyegerakan melakukan sholat berjama'ah ketika sudah mendengar suara adzan

- Selalu
- Sering
- c. Kadang - kadang
- d. Tidak Pernah

Apakah anda melaksanakan sholat berjama'ah dengan memenuhi rukun dan syaratnya ?

- Selalu
- Sering
- c. Kadang - kadang
- d. Tidak Pernah

Apakah anda tidak bergurau ketika melakukan sholat berjama'ah ?

- Selalu
- Sering
- c. Kadang - kadang
- d. Tidak Pernah

Apakah anda setelah selesai sholat berjama'ah langsung pergi ?

- Selalu
- Sering
- c. Kadang - kadang
- d. Tidak Pernah

Apakah anda melakukan sholat berjama'ah ketika punya kesibukan ?

- Selalu
- Sering
- c. Kadang - kadang
- d. Tidak Pernah

**Indikator partisipasi dalam sholat berjama'ah.**

1. Apakah anda melakukan sholat berjama'ah di rumah ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang - kadang
- d. Tidak Pernah

2. Apakah anda melakukan sholat berjama'ah di masjid atau di mushola ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang - kadang
- d. Tidak Pernah

3. Apakah anda melaksanakan sholat berjama'ah ketika di rumah teman ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang - kadang
- d. Tidak Pernah

4. Apakah anda melakukan sholat berjama'ah ketika di tempat kerja ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang - kadang
- d. Tidak Pernah

5. Apakah anda melakukan sholat berjama'ah ketika dalam perjalanan ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang - kadang
- d. Tidak Pernah

6. Apakah dalam melaksanakan sholat berjama'ah, anda yang bertindak sebagai imam ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang - kadang
- d. Tidak Pernah

7. Apakah anda datang lebih awal dari imam ketika sholat berjama'ah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang - kadang
- d. Tidak Pernah

## DAFTAR KUESIONER UNTUK ANAK

### KORELASI ANTARA KEBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH ORANG TUA DENGAN KEBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH ANAK DI DESA PETUKANGAN KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN

#### IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : .....
2. Usia : .....

#### PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda silang ( x ) pada salah satu jawaban a, b, c, dan d yang menurut anda paling tepat.
2. Diharapkan anda dalam menjawab pertanyaan ini subjektif mungkin sebagai sumbangan yang berharga bagi penelitian ini.
3. Atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

#### faktor keinginan membiasakan sholat berjama'ah

Apakah anda melakukan sholat berjama'ah atas kemauan sendiri ?

- |           |                    |
|-----------|--------------------|
| a. Selalu | c. Kadang - kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah    |

Apakah anda melakukan sholat berjama'ah karena ada yang diharapkan ?

- |           |                    |
|-----------|--------------------|
| a. Selalu | c. Kadang - kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah    |

Apakah setelah anda mengetahui masuk waktu sholat, anda mengingatkan orang tua agar melakukan sholat berjama'ah ?

- |           |                    |
|-----------|--------------------|
| a. Selalu | c. Kadang - kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah    |

Apakah setelah anda mengetahui sudah masuk waktu sholat, anda mengingatkan temannya untuk melakukan sholat berjama'ah ?

- |           |                    |
|-----------|--------------------|
| a. Selalu | c. Kadang - kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah    |

**Indikator Frekuensi melaksanakan sholat berjama'ah.**

Berapakah anda melakukan sholat berjama'ah dalam sehari ?

- a. 5 kali
- b. 3 - 4 kali
- c. 1 - 2 kali
- d. 0 kali

Berapakah anda melaksanakan sholat berjama'ah bersama keluarga di rumah ?

- a. 5 kali
- b. 3 - 4 kali
- c. 1 - 2 kali
- d. 0 kali

Berapakah anda melaksanakan sholat berjama'ah di masjid atau di mushola dalam sehari ?

- a. 5 kali
- b. 3 - 4 kali
- c. 1 - 2 kali
- d. 0 kali

Berapakah anda sholat berjama'ah di sekolah?

- a. 5 kali
- b. 3-4 kali
- c. 1-2 kali
- d. 0 kali

**Indikator ketekunan dalam melaksanakan sholat berjama'ah.**

Apakah anda menyegerakan melakukan sholat berjama'ah ketika sudah mendengar suara adzan

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang - kadang
- d. Tidak Pernah

Apakah anda melaksanakan sholat berjama'ah dengan memenuhi rukun dan syaratnya ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang - kadang
- d. Tidak Pernah

Apakah anda tidak bergurau ketika melakukan sholat berjama'ah ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang - kadang
- d. Tidak Pernah

Apakah anda setelah selesai sholat berjama'ah langsung pergi ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang - kadang
- d. Tidak Pernah

Apakah anda melakukan sholat berjama'ah ketika punya kesibukan ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang - kadang
- d. Tidak Pernah

**Indikator partisipasi dalam sholat berjama'ah.**

Apakah anda melakukan sholat berjama'ah di rumah ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang - kadang
- d. Tidak Pernah

Apakah anda melakukan sholat berjama'ah di masjid atau di mushola ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang - kadang
- d. Tidak Pernah

Apakah anda melaksanakan sholat berjama'ah ketika di rumah teman ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang - kadang
- d. Tidak Pernah

Apakah anda melakukan sholat berjama'ah ketika di sekolahan ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang - kadang
- d. Tidak Pernah

Apakah anda melakukan sholat berjama'ah ketika dalam perjalanan ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang - kadang
- d. Tidak Pernah

Apakah dalam melaksanakan sholat berjama'ah, anda yang bertindak sebagai imam ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang - kadang
- d. Tidak Pernah

Apakah anda datang lebih awal dari imam ketika sholat berjama'ah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang - kadang
- d. Tidak Pernah

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. BIODATA DIRI

Nama : M. Syaifuddin  
TTL : Pekalongan, 22 Juni 1990  
Alamat : Jl. Petukangan 09 Rt 03 Rw 01 Kec. Wiradesa  
Kab. Pekalongan  
No Tlp : 081578447272

### B. ORANG TUA

Nama Ayah : H. A. Tafsir  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Hj. Wastri  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
Alamat : Jl. Petukangan 09 Rt 03 Rw 01 Kec. Wiradesa  
Kab. Pekalongan

### C. PENDIDIKAN

MIS Kadipaten : 2003 Tahun  
SMP 1 Wiradesa : 2006 Tahun  
MAN 2 Pekalongan : 2009 Tahun  
STAIN Pekalongan : 2014 Tahun

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Mei 2014  
Yang Membuat

**M. SYAIFUDDIN**  
NIM. 202109445